

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagian perkreditan khususnya kredit Mikro Utama. Yang dimana penelitian ini untuk mengetahui metode penilaian agunan dalam menentukan plafon kredit yang akan disalurkan kepada calon debitur.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, KCP Manonjaya kab. Tasikmalaya yang merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

3.1.1 Sejarah dan Profil PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pendirian bank bjb di latarbelakangi oleh oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 20 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat .

Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal

15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1

Profil PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Nama Perusahaan	:	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Nama Panggilan	:	Bank bjb
Bidang Usaha	:	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	:	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Tanggal Pendirian	:	20 Mei 1961
Kepemilikan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pemda Provinsi Jawa Barat (38,18%) • Pemda Provinsi Jawa Barat (38,18%) • Pemda Provinsi Banten (5,29%) • Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat (24,03%) Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten (7,87%) dan Publik (24,64%)
Modal Dasar	:	Rp 4.000.000.000.000,-
Modal di Tempatkan dan di Setor Penuh	:	Sebanyak 9.838.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.459.696.790.250

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	8 Juli 2010
Kode Saham	BJBR
Data Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • bank bjb Syariah (99,24%) - Perbankan • bjb Sekuritas Jawa Barat (78,94%) - Pasar Modal • PT BPR Intan Jabar (24,00%) – Perbankan • PT BPR Karya Utama Jabar (29,52%) - Perbankan
Jumlah Kantor Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat • 5 Kantor Wilayah • 65 Kantor Cabang • 841 Kantor Cabang Pembantu (KCP) • 6 Sentra UMKM • 18 Layanan bjb Prioritas • 10 Layanan Weekend Banking • 1.776 ATM Bank bjb • 183 Cash Recycle Machine (CRM)
Website	www.bankbjb.co.id
Email Perusahaan	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nasabah	bjbcare@bankbjb.co.id
Call Center	14049
Alamat Korespondensi	<p>Divisi Corporate Secretary</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menara bank bjb • Jl.Naripan No.12-14 Bandung 40111 • Tel : (+6222)-4234868 • Fax : (+6222)-4206099 • Call Center : 14049 • Website : www.bankbjb.co.id <p>Email : corsecbjb@bankbjb.co.id</p>

Sumber: www.bankbjb.co.id

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah:

Visi : Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

Misi :

- Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholders.
- Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.3 *Statement* Budaya Perusahaan



Gambar 3.1 *Statement* Budaya Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Sumber: www.bankbjb.co.id

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya transformasi budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu GO SPIRIT yang merupakan perwujudan dari Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Innovation, Trust yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama yaitu:

1. *Service Excellent*

- Fokus pada nasabah.
- Proaktif dan cepat tanggap dalam memberikan layanan bernilai tambah

2. *Professionalism*

- Bekerja efektif, efisien dan bertanggung jawab.
- Meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan kinerja terbaik

3. *Integrity*

- Jujur, disiplin dan konsisten
- Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku

4. *Respect*

- Menghormati dan menghargai serta terbuka terhadap perbedaan
- Memberi dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif.

5. *Innovation*

- Kreatif dan inovatif untuk memberikan solusi yang terbaik
- Melakukan perbaikan berkelanjutan.

6.Trust

- Berperilaku positif dan dapat dipercaya.
- Membangun sinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.

3.1.4 Logo dan Makna PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.



Gambar 3.2 Logo PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

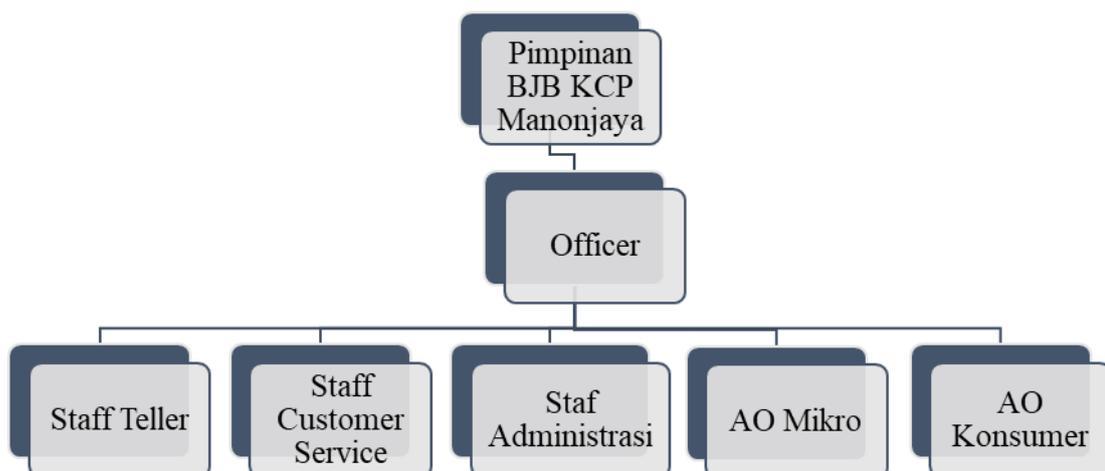
Sumber: www.bankbjb.co.id

Makna dari logo bank bjb diatas, terdapat tiga buah helai sayap menandakan tiga hal dalam perusahaan yaitu visi, misi dan statement budaya. Bentuk sayap pada logo bank bjb melambangkan lengan yang menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, shareholder dan seluruh masyarakat.

Kemudian, pemilihan nama bank bjb hadir sebagai akronim dari Bank Jabar Banten yang lebih modern, transenden, inklusif, dan telah dikenal oleh masyarakat luas. Bentuk konfigurasi logo di atas merupakan konfigurasi utama (konfigurasi logo primer).

Selain 3 buah helai sayap, bank bjb memiliki ciri khas warna sebagai identitas yaitu biru dan kuning. Biru melambangkan konsistensi dan ketegasan dalam melakukan pekerjaan, dan warna kuning menandakan melayani dengan sepenuh hati. Dengan memiliki tagline Tandamata untuk negeri, bank bjb berusaha memberikan pelayanan untuk masa depan yang lebih baik dan tercukupi.

3.1.5 Stuktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KCP Manonjaya



Gambar: 3.3 Struktur Organisasi

Sumber: www.bankbjb.co.id

3.1.6 Job Description PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KCP Manonjaya

1. Pimpinan kantor cabang pembantu

- Mengarahkan dan mengkoordinasika penyusunan market *mapping* dan market *opportunity*

- Mengarahkan dan mengkoordinasikan proses pengajuan keputusan kredit berikut pembinaan dan pemantauan kinerja kredit dalam rangka pelaksanaan penyelamatan kredit.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan strategi dan pelaksanaan pelayanan nasabah dan penyelesaian complain/pengaduan nasabah serta kepuasan nasabah.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pemenuhan kebutuhan pegawai dan pelaksanaan hubungan industrial.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan aktivitas cash management
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, kepatuhan dan APU-PPT serta pengaplikasian kebijakan dan/atau ketentuan
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya dari atasan untuk mencapai target atau standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. *Officer* Operasional Dana dan Jasa

- Melakukan *settlement* dan rekonsiliasi data transaksi, termasuk melakukan verifikasi, otorisasi, monitoring dan memastikan kesesuaian data transaksi.
- Melakukan pemeriksaan fisik kas, rekonsiliasi saldo kas bank dan melakukan evaluasi realisasi arus kas bank.

- Melakukan monitoring dan evaluasi penyelesaian saran/keluhan nasabah.
- Melakukan penerimaan, verifikasi dokumen, aktivasi/deaktivasi akun nasabah, pembuatan/penyerahan/penutupan kartu dan melakukan percetakan dokumen.
- Mengelola kas ATM dan pelayanan kartu ATM.

3. *Teller*

- Melakukan proses pendahuluan pengiriman dan penarikan uang serta persiapan pengemasan/penataan uang.
- Melakukan rencana pengelolaan kas internal, persiapan kas internal, transaksi setor pengambilan kas, balancing kas, monitoring dan evaluasi pengelolaan kas internal.
- Menerima storan tabungan, deposito berjangka dan angsuran kredit.
- Menyetorkan kas teller sore hari kepada koordinator administrasi dan keuangan untuk di periksa kebenarannya.
- Melakukan pengumpulan kelengkapan dokumen, verifikasi data, eksekusi transaksi, pencetakan bukti transaksi dan pengarsipan bukti transaksi.

4. *Customer service*

- Melaksanakan implementasi penjualan referral sesuai kebutuhan nasabah.

- Melakukan penerimaan saran/keluhan nasabah, identifikasi saran/keluhan nasabah, melakukan analisis dan tindaklanjutnya.
- Melakukan penerimaan verifikasi dokumen, pelaksanaan pembuatan/penyerahan/penutupan rekening dan/atau kartu dan melakukan pencetakan dokumen.
- Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan nasabah/calon nasabah serta tindak lanjut proses pelayanan seperti rekomendasi produk dan layanan, melakukan pengumpulan kelengkapan dokumen dan verifikasi data.
- Membuat dokumentasi data nasabah berdasarkan urutan customer information file (CIF).
- Melakukan pengkinian data (updating) terhadap data nasabah maupun nasabah sesuai dengan dokumen yang diterima dari nasabah.

5. Administrasi Kredit

- Melakukan penyajian data nasabah dan pengelolaan administrasi yang dibutuhkan dalam pengajuan kredit.
- Melakukan verifikasi dokumen realisasi kredit.
- Melakukan verifikasi dokumen pencairan kredit, melakukan proses pencairan kredit dan verifikasi hasil pencairan.
- Melakukan monitoring proses pembayaran kredit sampai pelunasan.

- Melakukan pengelolaan dokumentasi kredit.
- Melakukan penerimaan permintaan pertanggungan dan penutupan asuransi/ mitigasi risiko kredit, melakukan verifikasi data dan deklarasi.
- Melakukan monitoring program asuransi, monitoring jatuh tempo, perpanjangan, penghentian, dan lain-lain terkait program asuransi.
- Melakukan kegiatan administrasi penyelesaian proses penebusan/penarikan Sebagian/penggantian agunan.
- Melakukan perhitungan pelunasan kredit, administrasi pelunasan dan serah terima agunan dan dokumen pendukung lainnya.
- Menyiapkan dokumen persyaratan hapus tagih dan melakukan proses administrasi hapus tagih.

6. *Account Officer* UMKM

- Melakukan identifikasi dan analisis kondisi segmen pasar (market mapping) dalam rangka identifikasi prioritas peluang pasar (market opportunity).
- Melakukan analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap rencana dan strategi pemasaran.
- Melaksanakan proses pengajuan kredit.
- Melakukan tindak lanjut atas hasil penetapan dan/atau keputusan kredit.

- Melakukan proses monitoring dan penilaian kinerja penyaluran kredit serta pembinaan kepada nasabah.
- Melakukan penyelamatan kredit.
- Melakukan penerimaan pertanyaan/saran/keluhan nasabah serta tindak lanjut saran/keluhan nasabah (problem solving).

7. *Account Officer* Konsumer

- Melakukan identifikasi dan analisis kondisi segmen pasar (market mapping) dalam rangka identifikasi prioritas peluang pasar (market opportunity).
- Melakukan analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap rencana dan strategi pemasaran.
- Melaksanakan proses pengajuan kredit.
- Melakukan tindak lanjut atas hasil penetapan dan/atau keputusan kredit.
- Melakukan proses monitoring dan penilaian kinerja penyaluran kredit serta pembinaan kepada nasabah.
- Melakukan penyelamatan kredit.
- Melakukan penerimaan pertanyaan/saran/keluhan nasabah serta tindak lanjut saran/keluhan nasabah (problem solving).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian (Sahir, 2022:6). Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Adapun penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, dimana data yang diperoleh langsung dari sumbernya di lapangan, sehingga data yang didapatkan adalah sumber primer.

Penelitian lapangan ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian penulis yaitu; melalui teknik wawancara dengan pihak terkait, melakukan observasi, maupun dokumentasi. Kemudian dari data yang diperoleh tersebut penulis jadikan sebagai salah satu dari bahan analisa dalam penulisan penelitian ini.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara Mendalam (*In-dept Interview*), adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara

tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan.

Wawancara dilakukan langsung dengan salah satu pegawai Bank BJB bagian kredit Mikro Utama, untuk mendapatkan data tentang bagaimana metode penilaian agunan dalam menentukan plafon kredit Mikro Utama.

2. Observasi Partisipatif (*Participant Observer*), adalah adanya keterlibatan peneliti dalam kegiatan keseharian orang yang diamati. Dalam observasi ini peneliti ikut mengalami atau merasakan dan melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data atau subjek penelitian yang sedang diamati. Data yang diperoleh dengan cara ini akan lebih lengkap, mendalam dan lebih tajam.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian yang diangkat oleh penulis. Penulis menggunakan cara ini untuk mencari bahan Pustaka yang berhubungan dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah serangkaian informasi yang berasal dari hasil penelitian dengan wawancara secara langsung atau observasi yang berkaitan dengan metode penilaian agunan dalam menentukan plafon kredit di Bank BJB KCP Manonjaya Kab. Tasikmalaya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau sumber pertama, baik berupa data hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung yang dilakukan di Bank BJB KCP Manonjaya Kab. Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyeknya, melainkan dari sumber lain, baik secara lisan atau tulisan. Misalnya buku-buku/literatur, penelitian sebelumnya, dokumen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi seperti jurnal/artikel, buku, dan penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penggambaran atau penguraian hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, mengenai analisis metode penilaian agunan dalam menentukan plafon kredit di Bank BJB KCP Manonjaya Kab. Tasikmalaya. Dimana rumusan masalah akan dijawab berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik berupa data primer maupun melalui data sekunder.

Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles dan Huberman (1994).

Setelah penulis melakukan pengumpulan data penulis melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*concluding drawing/verification*) (Sugiyono, 2019).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Melalui tahap ini, peneliti dapat memfokuskan informasi yang paling relevan dan signifikan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing/verification*)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.